

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Diera modern ini, kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan terencana agar tujuan dakwah tercapai. Dakwah adalah sebuah kegiatan atau aktivitas yang mengusahakan meningkatkan pemahaman agama untuk mengubah pemahaman hidup, sikap batin, dan tingkah laku individu atau umat sebagai objek dakwah agar sesuai dengan ketentuan syariat untuk memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.<sup>1</sup> Ditengah permasalahan umat atau masyarakat yang semakin kompleks mulai dari masalah pekerjaan, politik, ekonomi, pendidikan, budaya sampai masalah psiksis individu maka subjek dakwah dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang dakwah. Namun bukan hanya menyampaikan pesan dakwah yaitu amar ma'ruf nahi munkar saja tetapi juga memenuhi syarat seperti materi yang tepat untuk objek dakwah (umat/masyarakat), paham akan kondisi psikologis dari sasaran dakwah, menggunakan metode atau strategi dakwah yang representatif, media dakwah yang kreatif, menggunakan bahasa yang pas sesuai objek dakwah dan lain sebagainya. Semua tuntutan tersebut dilakukan sebagai upaya memperbaiki kegiatan dakwah agar ideal dan proporsional sehingga tujuan dakwah dapat tercapai. Kegiatan dakwah yang proporsional

---

<sup>1</sup> Basit, Abdul. (2013). Dakwah Cerdas Di Era Modern. *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 3, No.1. Diakses pada 3 November 2018. <http://dx.doi.org/10.15642/jki.2013.3.1.%25p>.

yaitu dakwah yang mampu menyentuh dan diterima oleh semua elemen masyarakat yang variatif seperti masyarakat atau umat dengan berbagai latar belakang pendidikan, pekerjaan atau masyarakat perkotaan dan pedesaan.

Subjek dakwah yang terdiri dari da'i (Mubaligh), komunitas-komunitas dakwah dan pengelola dakwah baik tidak permanen (kepanitiaan pengajian) maupun yang permanen (ta'mir masjid, pengurus pengajian dan sebagainya) dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik dalam berdakwah. Kompetensi yang dimiliki subjek dakwah diartikan sebagai syarat wajib yang harus ada dalam subjek dakwah yaitu pengetahuan, wawasan yang luas, menguasai materi keislaman baik dalam hal aqidah maupun muamalah. Selain itu ada juga kompetensi metodologis berupa kemampuan praktis yang wajib ada dalam diri subjek dakwah yaitu mampu menyusun rencana dakwah, menganalisa kondisi objek dakwah dan pandai dalam mengidentifikasi masalah masyarakat atau objek dakwah baik dengan cara dialog lisan maupun berupa dialog dengan perbuatan.

Namun kemudian muncul tantangan dakwah baru yaitu menjamurnya lembaga dakwah, majelis ta'lim, kegiatan dakwah berupa pengajian, ceramah-ceramah di masjid atau di kampus-kampus, maupun tabligh akbar, sebagian belum mampu menarik perhatian objek dakwah atau dengan kata lain belum mampu memotivasi objek dakwah untuk terlibat aktif dalam kegiatan dakwah. Walaupun sebagian lembaga dakwah lain dikatakan telah menarik perhatian objek dakwah. Kegiatan dakwah yang belum mampu menarik perhatian objek dakwah dapat dilihat dari masih sedikitnya jumlah

jamaah yang hadir dalam pengajian-pengajian atau ceramah yang dilakukan oleh majelis-majelis ta'lim, lembaga dakwah maupun kegiatan ceramah yang dilakukan mahasiswa-mahasiswa di kampus perguruan tinggi.

Oleh karena itu mengetahui dan mengkaji *feedback* atau respon balik dari jamaah sebagai objek dakwah sangat penting untuk mengevaluasi kegiatan dakwah yang dilakukan. *Feedback* dari objek dakwah dalam penelitian ini adalah persepsi dan motivasi jamaah dalam mengikuti kajian. Hal ini dapat digunakan sebagai gambaran apakah dakwah yang dilakukan oleh subjek dakwah dapat diterima dengan baik oleh objek dakwah atau sasaran dakwah. Kajian terhadap persepsi secara umum mengenai persepsi jamaah terhadap materi, metode, cara atau ciri khas subjek dakwah sehingga berkesan dan memotivasi jamaah untuk hadir dalam pengajian atau ceramah.

Penelitian ini peneliti akan mengkaji salah satu komunitas dakwah atau komunitas pengajian yaitu pengajian "*Maiyah mocopat syafaat*" Yogyakarta yang kegiatan dakwahnya menitik beratkan pada kajian-kajian ilmu. Hal yang menarik dan unik yang membedakan pengajian "*Maiyah mocopat syafaat*" Yogyakarta dari pengajian lainnya adalah kegiatan pengajian akan dimulai dengan tadarus Al-Qur'an bersama, kemudian dilanjutkan dengan sholawat bersama menggunakan musik aransemen dari musik tradisional dan musik modern dari kyai kanjeng yang akan diselengi pada saat kajian berlangsung, waktu atau durasi pengajian berlangsung lebih lama yaitu mulai pukul 20.00 -03.00 WIB atau sampai menjelang shubuh dan banyaknya jamaah yang hadir disetiap pengajian yang dilaksanakan sebulan

sekali setiap malam tanggal 17 di daerah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Jamaah yang hadir datang dari berbagai latarbelakang, golongan etnis maupun straktat sosial. Dan dari waktu ke waktu pengajian ini terus mengalami peningkatan dari jumlah jamaah yang datang. Sebagian jamaah telah berdatangan selepas sholat isya dan sebagian lainnya terus berdatangan secara bergelombang selama depalan jam pengajian berlangsung. Banyaknya jumlah jamaah yang datang menandakan adanya *feedback* atau respon yang positif kepada pengajian “*Maiyah mocopat syafaat*” sehingga terus memotivasi jamaah untuk intensif mengikuti pengajian “*Maiyah mocopat syafaat*” Yogyakarta. Peneliti tertarik mengkaji penyebab jumlah jamaah pengajian yang terus meningkat dengan meneliti tentang persepsi dan motivasi jamaah pengajian “*Maiyah mocopat syafaat*” Yogyakarta.

## **B. Pokok dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini fokus pada Persepsi dan motivasi jamaah dalam mengikuti/menghadiri pengajian “*Maiyah mocopat syafaat*” Yogyakarta.

1. Bagaimana Persepsi jamaah terhadap pengajian “*Maiyah mocopat syafaat*” Yogyakarta?
2. Bagaimana motivasi jamaah dalam menghadiri pengajian “*Maiyah mocopat syafaat*” Yogyakarta?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan persepsi dan motivasi jamaah terhadap pengajian “*Maiyah mocopat syafaat*” Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendiskripsikan Persepsi jamaah terhadap pengajian “*Maiyah mocopat syafaat*” Yogyakarta.
2. Memerikan tentang motivasi jamaah dalam menghadiri pengajian “*Maiyah mocopat syafaat*” Yogyakarta.
3. Mendiskripsikan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan persepsi dan motivasi jamaah terhadap pengajian “*Maiyah mocopat syafaat*” Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritik penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan ilmu dakwah. Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi da'i sebagai subjek dakwah atau orang yang berdakwah, komunitas maupun lembaga-lembaga, penyelenggara atau panitia pengajian “*Maiyah mocopat syafaat*” Yogyakarta untuk meningkatkan strategi dakwah.